

LAPORAN BULANAN
PROGRAM DESA BINAAN IAIN PADANG SIDIMPUAN
TAHUN 2019
BULAN JULI

NAMA PENYULUH : MARA SAMAN HRP, S.Pd.I

NAMA PROGRAM : TAHSIN AL-QUR'AN

DESA : BAKKUDU

KECAMATAN : BARUMUN TENGAH

KABUPATEN : PADANG LAWAS



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan bimbingan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka laporan bulan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan

Tahun 2019 yang disusun oleh :

Nam Penyuluh: Mara Saman Harahap, SPd.I

Desa : Bakkudu

Kecamatan : Barumon Tengah

Kabupaten : Padang Lawas

Bulan : Juli

Dinyatakan dapat diterima sebagai Laporan Bulanan

Disahkan : di Padangsidimpuan

Pada tanggal :

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A

NIP. 1973108 200501 1 007

DAFTAR ISI LAPORAN

BAB I	PENDAHULUAN	hal.
	A. Latar Belakang.....	4
	B. Jenis Kegiatan.....	5
	C. Peserta Kegiatan.....	6
	D. Jadwal Kegiatan.....	6
BAB II	KEGIATAN	
	A. Kegiatan 1.....	7
	B. Kegiatan 2.....	9
	C. Kegiatan 3.....	11
	D. Kegiatan 4.....	13
	E. Kegiatan 5.....	15
BAB III	EVALUASI PRA DAN KEGIATAN	
	A. Pra dan Proses Kegiatan.....	16
	B. Pandangan Penyuluh.....	17
	C. Pangangan Peserta.....	17
	D. Pandangan Masyarakat.....	18
BAB IV	PENUTUP (SARAN)	

LAPORAN PROGRAM DESA BINAAN BULAN JULI DI DESA BAKKUDU KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di antara masalah penting yang terkait dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya adalah masalah perawatan jenazah. Islam menaruh perhatian yang sangat serius dalam masalah ini, sehingga hal ini termasuk salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat manusia, khususnya umat Islam. Perawatan jenazah ini merupakan hak si mayat dan kewajiban bagi umat Islam untuk melakukannya dengan pengurusan yang terbaik.

Dalam kenyataan masih banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam yang belum mengetahui bagaimana tatacara mengurus jenazah. Masih banyak praktek perawatan jenazah yang berbau bid'ah (larangan yang tidak pernah dilakukan Nabi Muhammad Saw.) Islam tidak hanya mengatur apa yang harus diperbuat kepada orang yang sudah meninggal saja, tetapi juga kepada orang yang sedang sakit yang dimungkinkan akan meninggal.

Di desa Bakkudu masyarakatnya masih awam tentang pengurusan jenazah tersebut, terbukti dengan jika ada yang meninggal masih tertumpu perawatannya pada bilal mait yang di komandoi oleh ust Syawaluddin Pohan dan Ust, Khotamuddin Harahap. Menurut penuturan mereka berdua jika mereka sedang berada di luar kampung, yang disebabkan ada pesta, atau urusan keluarga yang lain yang tidak bisa diwakilkan, dan berketepatan ada yang meninggal di desa Bakkudu tersebut, maka pelaksanaan pardu kifayahnya ini bisa jadi masalah dan masyarakat akan resah jika mereka berdua belum hadir di tempat kemalangan tersebut, disebabkan keawaman masyarakat akan fardukifayah untuk si mayat tersebut.

Dengan adanya program dari IAIN padangsidempuan tentang desa binaan, dan salah satu materi yang disyaratkan adalah pengurusan fardu kifayah untuk simayat, masyarakat Bakkudu menyambutnya dengan sangat baik.

B. Jenis Kegiatan

Berdasarkan panduan Program Desa Binaan IAIN Padangsidempuan Tahun 2019, bulan Juli 2019 adalah program pengkaderan masyarakat dalam mengurus jenazah. Dengan demikian, sasaran program ini adalah masyarakat bakkudu yang masih awam dalam pelaksanaan fardu kifayah jenazah

C. Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan ini berdasarkan rekomendari imam masjid, tokoh masyarakat, dan guru mengaji. Jumlahnya maksimal 13 Orang karena program ini dianggap sangat perlu.

No	Nama	Umur
1	Mara Guna Harahap	42 Tahun
2	Nalom Harahap	60 Tahun
3	Salman Harahap	51 Tahun
4	Pahlawan Harahap	31 Tahun
5	Khotamuddin Harahap	50 Tahun
6	Syawaluddin Pohan	41 Tahun
7	Rahmatullah Harahap	40 Tahun
8	Oppu Zulfan	56 Tahun
9	Derlina samosir	43 Tahun
10	Nelli Harahap	39 Tahun
11	Lisna Hara rambe	44 tahun
12	Maryam Harahap	45 tahun
13	Oppu Fadila	62

D. Jadwal Kegiatan

Sesuai dengan arahan dari LPPM IAIN Padangsidempuan, kegiatan ini minimal dilaksanakan 5 kal. Adapun kegiatan tersebut sebagai berikut

No	Kegiatan	Tanggal	
1	1	4 Juli 2019	
2	2	8 Juli 2019	
3	3	11 Juli 2019	
4	4	18 Juli 2019	
5	5	25 Juli 2019	

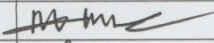
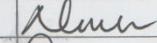
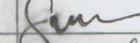
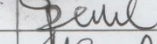
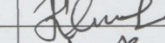
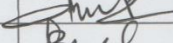
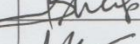
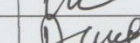
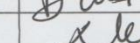
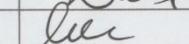
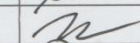
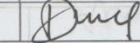

BAB II KEGIATAN

A. Kegiatan 1

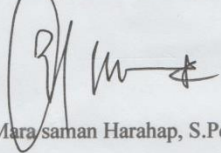
Pada tanggal 4 Juli 2019 peyuluh dan masyarakat mengadakan pertemuan pertama di mesji tentang fardu kifayah. Adapun materi yang disampaikan pada pertemuan pertama ini adalah tentang hal-hal yang perlu di lakukan bagi orang yang mukhtadhor (sakit keras) yang tidak ada lagi harapan untuk sembuh dari sakitnya, atau dengan kata lain apa saja yang harus dilakukan jika ada orang yang sedang gorgoroh.



ABSEN KEGIATAN PERTAMA

No	Nama	Tanda Tangan
1	Mara Guna Harahap	
2	Nalom Harahap	
3	Salman Harahap	
4	Pahlawan Harahap	
5	Khotamuddin Harahap	
6	Syawaluddin Pohan	
7	Rahmatullah Harahap	
8	Oppu Zulfan	
9	Derlina samosir	
10	Nelli Harahap	
11	Lisna Hara rambe	
12	Maryam Harahap	
13	Oppu Fadila	

Penyuluh IAIN PSP



Mara saman Harahap, S.Pd.I

Mengetahui

Kepala Desa Bakkudu



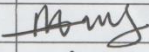
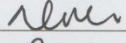
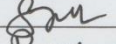
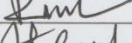
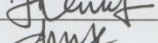
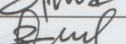
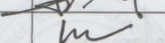

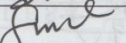
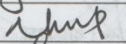
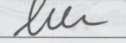
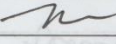

Rahmatullah Harahap

B. Kegiatan ke dua

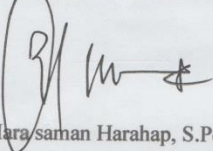
Pada hari Senin Tgl 8 Juli penyuluh menyampaikan materi kedua tentang pardu kifayah jenazah yaitu memandikan mayat. Sehubungan dengan permintaan salah satu masyarakat Bakkudu sambil membayar NAZAR acaranya diadakan di lapangan terbuka/ salahsatu halaman warga desa bakkudu tersebut.



ABSEN KEGIATAN KEDUA

No	Nama	Tanda Tangan
1	Mara Guna Harahap	
2	Nalom Harahap	
3	Salman Harahap	
4	Pahlawan Harahap	
5	Khotamuddin Harahap	
6	Syawaluddin Pohan	
7	Rahmatullah Harahap	
8	Oppu Zulfan	
9	Derlina samosir	
10	Nelli Harahap	
11	Lisna Hara rambe	
12	Maryam Harahap	
13	Oppu Fadila	

Penyuluh IAIN PSP


Mara/saman Harahap, S.Pd.I

Mengetahui
Kepala Desa Bakkudu

Rahmatullah Harahap

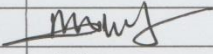
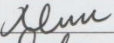
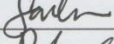
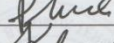
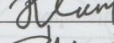
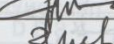
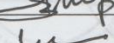
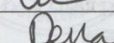
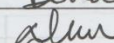
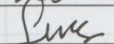
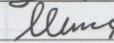
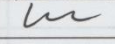



C. Kegiatan Ketiga

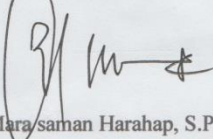
Pada hari Kamis malam Tanggal 11 Juli 2019 sehabis shalat Isya penyuluh bersama masyarakat mengadakan pertemuan ke tiga dimesjid Bakkudu tentang mengafani mayat. Setelah penyuluh menyampaikan materi sekitar 10 menit diadakan Tanya jawab tentang materi tersebut. Setelah itu baru diminta dipraktekkan oleh salah satu jamaah yang hadir.



ABSEN KEGIATAN KETIGA

No	Nama	Tanda Tangan
1	Mara Guna Harahap	
2	Nalom Harahap	
3	Salman Harahap	
4	Pahlawan Harahap	
5	Khotamuddin Harahap	
6	Syawaluddin Pohan	
7	Rahmatullah Harahap	
8	Oppu Zulfan	
9	Derlina samosir	
10	Nelli Harahap	
11	Lisna Hara rambe	
12	Maryam Harahap	
13	Oppu Fadila	

Penyuluh IAIN PSP


Mara saman Harahap, S.Pd.I

Mengetahui

Kepala Desa Bakkudu

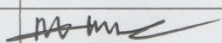
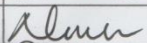
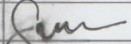
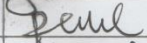
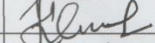
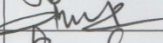
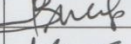
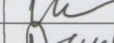
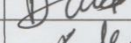
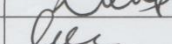
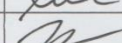
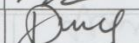
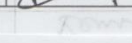

Rahmatullah Harahap

D. Kegiatan ke empat

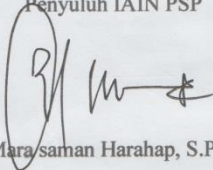
Pada pertemuan ke empat ini penyuluh menyampaikan lewat undangan salah satu masyarakat Bakkudu dalam mengayunkan anaknya. Penyuluh di minta untuk menyampaikan tausiah sebelum acara mengayun. Lewat acara inilah penyuluh sampaikan materi keempat tentang mensholatkan janazah.



ABSEN KEGIATAN PERTAMA

No	Nama	Tanda Tangan
1	Mara Guna Harahap	
2	Nalom Harahap	
3	Salman Harahap	
4	Pahlawan Harahap	
5	Khotamuddin Harahap	
6	Syawaluddin Pohan	
7	Rahmatullah Harahap	
8	Oppu Zufan	
9	Derlina samosir	
10	Nelli Harahap	
11	Lisna Hara rambe	
12	Maryam Harahap	
13	Oppu Fadila	

Penyuluh IAIN PSP


Mara saman Harahap, S.Pd.I

Mengetahui

Kepala Desa Bakkudu

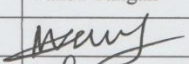
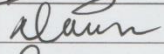
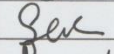
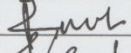
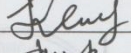
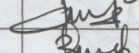
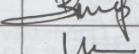

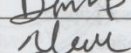
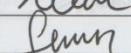
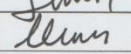
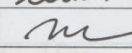
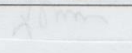

Rahmatullah Harahap

E. Kegiatan ke Lima

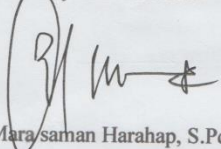
Pada tanggal 27 Juli 2019 jam 20 Wib pertemuan ke lima yaitu peraktek pardukifayah Jenazah. Sebelum anggota kegiatan penyuluh yang hadir mempraktekkan materi yang telah di ajarkan mulai dari merawat orang yang sakit keras sampai pada menguburkan mayat. Disini penyuluh Iain Padangsidempuan yang mempraktekannya terlebih dahulu. Baru anggota penyuluh yang hadir.



ABSEN KEGIATAN KELIMA

No	Nama	Tanda Tangan
1	Mara Guna Harahap	
2	Nalom Harahap	
3	Salman Harahap	
4	Pahlawan Harahap	
5	Khotamuddin Harahap	
6	Syawaluddin Pohan	
7	Rahmatullah Harahap	
8	Oppu Zufan	
9	Derlina samosir	
10	Nelli Harahap	
11	Lisna Hara rambe	
12	Maryam Harahap	
13	Oppu Fadila	

Penyuluh IAIN PSP


Mara saman Harahap, S.Pd.I

Mengetahui
Kepala Desa Bakkudu

Rahmatullah Harahap



BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN

A. Pra dan Proses Kegiatan

Di desa Bakkudu masyarakatnya masih awam tentang pengurusan jenazah tersebut, terbukti dengan jika ada yang meninggal masih tertumpu perawatannya pada bilal mait yang di komandoi oleh ust Syawaluddin Pohan dan Ust, Khotamuddin Harahap. Menurut penuturan mereka berdua jika mereka sedang berada di luar kampung, yang disebabkan ada pesta, atau urusan keluarga yang lain yang tidak bisa diwakilkan, dan berketepatan ada yang meninggal di desa Bakkudu tersebut, maka pelaksanaan fardhu kifayahnya ini bisa jadi masalah dan masyarakat akan resah jika mereka berdua belum hadir di tempat kemalangan tersebut, disebabkan keawaman masyarakat akan fardhu kifayah untuk si mayat tersebut.

Dengan adanya program dari IAIN padangsidempuan tentang desa binaan, dan salah satu materi yang disyaratkan adalah pengurusan fardhu kifayah untuk mayat, masyarakat Bakkudu menyambutnya dengan sangat baik.

Dalam mengikuti program ini, peserta bersemangat dan masing-masing berlomba-lomba untuk bisa. Umumnya mereka selama lima kali pertemuan program fardhu kifayah. dapat disimpulkan bahwa mereka sudah bisa mempraktekkan masalah mengurus jenazah, dan mereka sudah berani melaksanakan fardhu kifayah bagi jenazah nantinya, apalagi keluarga terdekat. walaupun demikian, selama program desa binaan ini tetap dilakukan pengajian 1 kali satu minggu.

B. Pandangan Penyuluh

Bimbingan tentang fardhu kifayah mengurus jenazah di desa Bakkudu sangat jarang. Pengajian di desa tersebut memang rutin dilaksanakan, baik itu pengajian masyarakat yang diadakan di mesji dan pengajian wirid Yasin ibu-ibu setiap hari jum'at sore. namun menurut warga setempat kadang materi pengajiannya tidak sampai masalah mengurus jenazah.

Program ini menurut penyuluh disukai masyarakat, buktinya mereka sangat antusias sekali dalam mengikuti penyuluhan tersebut. dan mereka sering bertanya jika ada materi yang tidak dipahami ataupun yang mereka temui di lapangan.

C. Pangangan Peserta

Peserta memandang program ini sangat bermanfaat, khususnya mereka tahu standard pengurusan jenazah. Kemudian dengan adanya program ini, mereka merasa bangga terpilih sebagai perwakilan dan bisa berkenalan satu dengan lainnya.

Umumnya peserta menginginkan mereka terus dibina dan karena penyuluh tinggal di Desa Bakkudu, insya Allah akan tetapi diteruskan sampai mereka mapan dan diminta kedepan jika jika ada yang kemalangan atau keluarganya yang meninggal jangan di harapkan orang lain mengurusnya, karena keluarga terdekat paling berhak dalam pengurusannya..

D. Pandangan Masyarakat

Masyarakat merasa senang, Desa Bakkudu menjadi Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan. Mereka merasa diperhatikan pemerintah. Masyarakat ada yang bertanya, apa indikatornya, desa ini terpilih menjadi desa binaan. Penyuluh mengatakan, itu menurut analisis kebutuhan dari pihak IAIN Padangsidimpuan. Mereka banyak berharap program ini berkelanjutan.

BAB IV

PENUTUP (SARAN)

Saran saya, pihak IAIN Padangsidimpuan perlu berkomunikasi lebih awal dengan kepala desa memberikan proposal kegiatan ini, bukan sekedar memberikan surat kesediaan desa sebagai desa binaan.

Karena kami dengar ada bantuan buku untuk desa binaan. Sebaiknya itu dibagikan lebih awal, agar bisa dimanfaatkan dalam program ini dan juga desa merasa terbantu untuk dibagi-baginya pada tempat pengajian. Bentuk bantuan buku menurut penyuluh sangat disambut baik oleh pengajian-pengajian.

Terakhir, karena masyarakat masih ada yang perduli dengan program pengajian, perlu ada pihak-pihak lain seperti IAIN mendukung dan memotivasinya mereka. Alangkah baiknya, jika anggaran desa binaan kelak bisa mensejahterakan guru desa-desa.

